

INTISARI

EFISIENSI TEKNIS USAHATANI PADI BERAS MERAH DI KECAMATAN PONJONG KABUPATEN GUNUNG KIDUL. 2020. RATIH HANIFAH HAYA PUSPITASARI (Skripsi dibimbing oleh TRIYONO & LESTARI RAHAYU). Padi beras merah merupakan plasma nutfah di Kabupaten Gunungkidul. Kecamatan Ponjong merupakan salah satu kecamatan yang memiliki produktivitas tertinggi pada usahatani padi beras merah tetapi masih di bawah Kabupaten Pacitan. Kecamatan Ponjong terdapat tiga bagian yaitu zona utara, tengah dan selatan. Pada setiap zona diambil sampel dari tiga desa yaitu Desa Umbulrejo (zona utara), Desa Sumbergiri (zona tengah) dan Desa Sidorejo (zona selatan). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani padi beras merah di Kecamatan Ponjong, menganalisis tingkat efisiensi teknis dan faktor inefisiensi teknis usahatani padi beras merah di Kecamatan Ponjong. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Ponjong yang ditentukan secara purposive, pada pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dan didapatkan 200 responden. Data dianalisis menggunakan fungsi produksi model *Cobb-Douglas Stochastic Frontier*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel luas lahan, benih, pupuk kandang, pupuk phonska, pupuk urea, pestisida cair dan tenaga kerja berpengaruh secara nyata terhadap produksi padi beras merah. Secara teknis, petani telah efisien dengan indeks rata-rata 0,837. Sementara itu, dari kelima faktor internal petani, usia, pendidikan formal, pengalaman bertani, *dummy* zona utara, *dummy* zona selatan tidak ada yang berpengaruh terhadap inefisiensi.

Kata Kunci : efisiensi teknis, *stochastic frontier*, usahatani padi beras merah

ABSTRACT

TECHNICAL EFFICIENCY OF RED RICE FARMING IN PONJONG DISTRICT, GUNUNG KIDUL REGENCY. 2020. RATIH HANIFAH HAYA PUSPITASARI (Supervised by TRIYONO & LESTARI RAHAYU). Red rice is a germplasm in Gunungkidul Regency. Ponjong subdistrict is the highest productivity on red rice farming but still under Pacitan regency. In Ponjong Subdistrict, there are three parts, namely the northern, central and southern zones. In each zone samples were taken from three villages namely Umbulrejo Village (north zone), Sumbergiri Village (middle zone) and Sidorejo Village (south zone). This study aims to analyze the factors that influence the production of red rice farming in Ponjong District, analyze the level of technical efficiency and the factors that influence the technical inefficiency of red rice farming in Ponjong District. This research was conducted in Ponjong Subdistrict, which was determined purposively, in sampling using the Slovin formula and obtained 200 respondents. Data were analyzed using the Cobb-Douglas Stochastic Frontier model production function. The results showed that the variable area of land, seeds, manure, phonska fertilizer, urea fertilizer, liquid pesticides and labor had a significant effect on the production of red rice. Technically, farmers have been efficient with an average index of 0.837. Meanwhile, from the five internal factors of farmers, age, formal education, farming experience, dummy zones in the north, dummy zones in the south no effect on inefficiency.

Keyword : technical efficiency, stochastic frontier, red rice farming